

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari semua pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh hasil penelitian yaitu semua hipotesis yang telah diajukan penulis dapat diterima.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pengukuran kinerja interaktif secara intensif dan pembelajaran organisasi dapat meningkatkan kinerja manajerial. Dengan kata lain, temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh langsung antara penggunaan pengukuran kinerja interaktif terhadap kinerja manajerial.

Selain itu, hasil penelitian juga mampu menjawab pertanyaan penelitian yaitu tentang sifat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis jalur yang menggunakan kalkulator sobel test, diketahui jika temuan menunjukkan bahwa penggunaan pengukuran kinerja interaktif terhadap kinerja manajerial yang melalui pembelajaran organisasi mempunyai nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai dari pengaruh langsungnya.

Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan jika pembelajaran organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap konstruk hubungan penggunaan pengukuran kinerja interaktif dan kinerja manajerial.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan pengukuran kinerja interaktif sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan terutama perusahaan sektor jasa, dikarenakan dalam sektor ini lebih dituntut untuk mengembangkan strategi dan inovasi dalam menghadapi lingkungan bisnis. Bagi sektor perbankan, dengan adanya penggunaan pengukuran kinerja interaktif, karakteristik yang muncul dip perusahaan adalah lebih intensnya komunikasi baik atasan maupun bawahan untuk membahas rencana strategi, strategi yang telah dicapai, serta revisi strategi, sehingga muncul kultur pembelajaran dalam organisasi yang mana apabila terjadi peningkatan pembelajaran organisasi maka akan meningkatkan pengetahuan yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kinerja manajerial.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta memberi informasi bagi perusahaan perbankan di Bandar Lampung dan Metro, khususnya bagi manajer dalam mengembangkan implementasi penggunaan pengukuran kinerja interaktif secara intensif melalui pembelajaran organisasi, sehingga menjadi masukan untuk meningkatkan strategi dalam menghadapi lingkungan bisnis yang tidak menentu sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja manajerialnya.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya perbankan BUMN kantor cabang Bandar Lampung dan Metro saja yang mana kurang mampu menggambarkan keadaan perbankan yang sebenarnya secara menyeluruh.
2. Bila dilihat dari usia dan lamanya bekerja beberapa sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dengan posisi non-manajer, sehingga pengetahuan dan pengalaman kurang mencerminkan kondisi karyawan khususnya level manajer.

5.4 Saran

Untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan diatas maka penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya :

1. Perluas wilayah penelitian ditempat lain, terutama kota-kota besar yang memiliki kantor cabang yang telah menerapkan sistem pengendalian manajemen yang lebih relevan (*Balance Score Card*). Sehingga dapat dilihat bagaimana peran pembelajaran organisasi dalam meningkatkan intensitas penggunaan pengukuran kinerja interaktif terhadap peningkatan kinerja manajerial.
2. Menambah variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja manajerial terhadap konstruk lainnya.